

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambar holistic yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dengan latar belakang ilmiah.<sup>60</sup> Tujuan penelitian kualitatif yaitu mengembangkan konsep sensitivitas terhadap masalah yang dihadapi, menerangkan suatu realitas yang berkaitan dengan teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

##### **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian.

---

<sup>60</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 6

Jadi, jenis metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (*holistik*) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>61</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian yakni di Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung yang merupakan sentra industri batu bata. Sedangkan, alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana peran industri batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian

---

<sup>61</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ..., hal. 4

secara aktif. Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelopor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.<sup>62</sup> Kehadiran peneliti di lapangan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang terkait dengan Peran Industri Batu Bata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data tidak akan bisa diperoleh tanpa adanya sumber data. Yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Jenis data dibedakan menjadi dua yakni:

- a. Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang di peroleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Data primer berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli yang di peroleh langsung dari informan penelitian.
- b. Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri

---

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 222

atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>63</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **a. Observasi (pengamatan)**

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek maupun subjek yang kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang akan diselidiki. Biasanya observasi dilakukan peninjauan secara langsung pada tempat penelitian.<sup>64</sup>

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi yang dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yaitu yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu memberikan jawaban dari atas pertanyaan-pertanyaan<sup>65</sup> Dalam melakukan wawancara, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dalam

---

<sup>63</sup>Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 71

<sup>64</sup>*Ibid.*, hal. 73

<sup>65</sup>*Ibid.*, hal. 122

kalimat tanya dan juga disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.<sup>66</sup> Pada sebuah penelitian, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku yang berkaitan dengan Peran Industri Batu Bata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit kecil, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

---

<sup>66</sup>Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 83

membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>67</sup>

Jadi, pada analisis data ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Jadi manakala terdapat data yang masih kurang maka data tersebut dapat segera dilengkapi. Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>68</sup>

Dalam penelitian ini tema-tema yang akan menjadi bahan reduksi data di sesuaikan dengan fokus, yaitu peran industri batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Untuk memperoleh informasi yang jelas maka dilakukan reduksi data. Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh.

---

<sup>67</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 244

<sup>68</sup>*Ibid.*, hal. 247

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>69</sup>

Jadi, pada penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Sehingga pada penelitian ini data terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>70</sup> Sehingga dari hasil tersebut harus diuji kebenarannya. Dan pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema yang telah dirumuskan.

---

<sup>69</sup>*Ibid.*, hal. 249

<sup>70</sup>*Ibid.*, hal. 252

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian pendekatan kualitatif seorang peneliti harus berusaha memperoleh data sebanyak mungkin, hal ini dilakukan supaya data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan akan kebenarannya. Maka peneliti melakukan berbagai hal sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan kehadiran peneliti.**

Dalam penelitian kualitatif memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data di lapangan itu sangat dibutuhkan bagi peneliti. Hal ini dikarenakan pada penelitian kualitatif itu instrumen utamanya adalah peneliti. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat pada pengumpulan data saat di lapangan maka akan semakin meningkat pula derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

### **2. Triangulasi**

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pegamatan dengan data hasil wawancara serta dengan data hasil observasi. Dalam hal ini lebih difokuskan pada Peran Industri Batu Bata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang telah dilakukan selama penelitian.

### 3. Pembahasan Teman Sejawat

Yang dimaksud dengan pembahasan teman sejawat adalah melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian. Hal ini diperlukan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, yang dihadapkan pada kompleksitas fenomena sosial yang diteliti.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan penelitian, antara lain :

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan peneliti dengan cara mulai mengumpulkan bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian, seperti buku penunjang penelitian yang menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, dimana data ini diperoleh langsung dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini peneliti menganalisis data-data yang terkumpul secara rinci dan sistematis sehingga menemukan makna yang dapat ditarik kesimpulannya.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Pada tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari yang telah diteliti dalam bentuk skripsi.